

---

**PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI  
DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN BERINGIN  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**<sup>1</sup>Dina Rosmaneliana<sup>✉</sup>, <sup>1</sup>Rebecca Evadine, <sup>2</sup>Nikous Soter Sihombing, <sup>3</sup>Monetarist Butar Butar,  
<sup>4</sup>Togar Timoteus Gultom, <sup>5</sup>Petrus Loo**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Professional Management College Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

Email: [diviagolan@gmail.com](mailto:diviagolan@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No2.pp225-229>

**ABSTRACT**

*Financial planning is an essential foundation to support household economic stability, resilience, and long-term welfare. This community service program aims to provide education, training, and practical guidance on family financial planning for community members, especially housewives. The activity includes knowledge enhancement regarding budgeting, the 50-30-20 allocation principle, debt management, savings and investment strategies, emergency funds, and financial protection. The program was carried out through workshops, interactive counseling, and practice sessions using simple financial tools. The results show that participants experienced an increase in understanding and skills in managing household finances, were able to create monthly budgets, identify financial leaks, and formulate savings and investment plans. This community service contributes to strengthening family financial independence toward sustainable household welfare.*

**Keyword: Financial Planning, Budgeting, Investment Literacy, Debt Management, Family Empowerment.**

**ABSTRAK**

*Perencanaan keuangan merupakan fondasi penting untuk mendukung stabilitas ekonomi rumah tangga, ketahanan finansial, dan kesejahteraan jangka panjang. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi, pelatihan, serta pendampingan praktis mengenai perencanaan keuangan keluarga kepada masyarakat, khususnya ibu rumah tangga. Kegiatan meliputi peningkatan pengetahuan terkait penyusunan anggaran, prinsip alokasi 50-30-20, manajemen utang, strategi menabung dan berinvestasi, dana darurat, serta proteksi keuangan. Pelatihan dilakukan melalui workshop, penyuluhan interaktif, dan praktik menggunakan alat bantu perencanaan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan rumah tangga, menyusun anggaran bulanan, mengidentifikasi kebocoran finansial, serta merancang rencana tabungan dan investasi. Pengabdian ini berkontribusi pada penguatan kemandirian ekonomi keluarga menuju kesejahteraan rumah tangga yang berkelanjutan.*

**Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Penganggaran, Literasi Investasi, Manajemen Utang, Pemberdayaan Keluarga.**

---

**PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran strategis dalam membangun

ketahanan ekonomi masyarakat. Stabilitas ekonomi keluarga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola pendapatan,

mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan keuangan secara sistematis dan berkelanjutan. Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. (Anggun Pratiwi, 2020)

Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak keluarga yang menghadapi permasalahan keuangan, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, tingginya utang konsumtif, rendahnya kebiasaan menabung, serta minimnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang tepat. Kesalahan dalam mengelola keuangan bisa menyebabkan banyak orang menderita secara finansial. (Pratiwi et al., 2023)

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah Tingkat literasi keuangan yang rendah dikalangan pemilik dan pengelola. (Martadinata & Pasek, 2024) Rendahnya literasi keuangan khususnya pada kelompok perempuan dan ibu rumah tangga menjadi faktor utama yang memperkuat permasalahan tersebut. Padahal, ibu rumah tangga memiliki peran strategis sebagai “manajer keuangan keluarga” yang mengatur alokasi pendapatan, menentukan prioritas kebutuhan, serta memastikan keberlanjutan finansial jangka panjang.

Berdasarkan hasil observasi awal di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, ditemukan bahwa sebagian besar keluarga belum menerapkan prinsip dasar perencanaan keuangan, seperti pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran bulanan, penyediaan dana darurat, dan pemahaman mengenai investasi sederhana. Kondisi ini menunjukkan adanya celah solusi berupa kebutuhan akan edukasi dan pendampingan praktis dalam perencanaan keuangan keluarga.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan serta membekali masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dengan keterampilan praktis dalam menyusun dan menerapkan perencanaan keuangan keluarga guna

mewujudkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga yang berkelanjutan.

## **TUJUAN DAN MANFAAT**

### **Tujuan**

1. Meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar perencanaan keuangan keluarga.
2. Melatih peserta membuat anggaran rumah tangga yang efektif menggunakan prinsip 50-30-20.
3. Membantu peserta memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta mengidentifikasi sumber kebocoran finansial.
4. Memberikan pengetahuan tentang strategi menabung dan investasi yang aman serta sesuai profil risiko.
5. Membangun kesadaran mengenai pentingnya dana darurat dan proteksi keuangan.

### **Manfaat**

1. Peserta dapat mengelola pendapatan keluarga secara lebih bijak dan terencana. Agar dapat mengelola keuangan keluarga secara profesional, keluarga perlu mengetahui beberapa konsep utama tentang manajemen keuangan keluarga yang tepat. (Sihotang, 2021)
2. Terbentuknya kebiasaan mencatat pengeluaran dan menyusun anggaran bulanan. Tanpa pencatatan yang baik, sulit menilai kinerja usaha secara objektif, mengakses pembiayaan atau mengambil Keputusan bisnis yang tepat (Dina Rosmaneliana et al., 2025)
3. Peserta mampu mengambil keputusan finansial yang lebih rasional.
4. Meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dan ketahanan terhadap risiko.
5. Terbangunnya budaya menabung dan investasi dalam keluarga.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Rancangan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan edukasi, workshop, diskusi kelompok, dan praktik penyusunan anggaran menggunakan lembar kerja sederhana. Materi disesuaikan

dengan kebutuhan masyarakat dan dikemas secara mudah dipahami.

### Mitra Pengabdian

Mitra kegiatan adalah kelompok ibu rumah tangga di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Analisis kondisi mitra, pada tahap ini, pengusul melakukan analisis terkait kondisi mitra secara komprehensif untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi (Priyambodo & Shafira, 2024)

### Materi Kegiatan

Materi pelatihan mencakup:

- Konsep perencanaan keuangan
- Pentingnya pencatatan keuangan
- Prinsip 50-30-20 dalam pengelolaan pendapatan
- Manajemen utang produktif vs konsumtif
- Menabung dan investasi (emas, deposito, reksa dana)
- Dana darurat dan proteksi asuransi
- Kemandirian ekonomi keluarga

### Metode Penyampaian

- Ceramah interaktif menggunakan media PPT
- Diskusi mengenai masalah keuangan yang sering dialami.
- Simulasi pembuatan anggaran bulanan.
- Pendampingan bagi peserta yang membutuhkan bantuan tambahan.

### Lokasi dan Sasaran

Kegiatan dilaksanakan di balai desa Karang Anyar, dengan jumlah peserta 26 orang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas (Rosmaneliana et al., 2025). Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### Tahap Persiapan

Tim menyusun materi pelatihan, menyiapkan modul, lembar kerja anggaran, dan

instrumen evaluasi. Koordinasi dilakukan dengan perangkat desa untuk mengatur jadwal pelatihan dan peserta.



**Gambar 1** Kata Sambutan Ketua DPW ISRI SUMUT Bapak Dr. Nikous Soter Sihombing, S.T., S.Kom., M.M

#### Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan meliputi:

- Edukasi dasar perencanaan keuangan  
Peserta dikenalkan pada pentingnya pencatatan keuangan dan penyusunan anggaran. Sebagian besar peserta awalnya belum pernah membuat anggaran keluarga.
- Penerapan prinsip 50-30-20  
Peserta diberikan contoh pengalokasian pendapatan:
  - 50% kebutuhan pokok
  - 30% keinginan
  - 20% tabungan/investasiHasil diskusi menunjukkan bahwa peserta mulai memahami prioritas kebutuhan.
- Pelatihan penyusunan anggaran  
Peserta mengisi tabel anggaran berdasarkan pendapatan masing-masing. Banyak peserta menemukan adanya kebocoran finansial dari pengeluaran kecil harian.
- Manajemen utang  
Manajemen utang merupakan salah satu aspek dalam perencanaan keuangan yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perencana keuangan perusahaan (Renaldo & Junaedi, 2023) Peserta diberi pemahaman mengenai batas aman utang yaitu maksimal 30% dari pendapatan. Mayoritas peserta sebelumnya tidak mengetahui perbedaan *good debt* (produktif) dan *bad debt* (konsumtif).
- Menabung dan investasi

Peserta diberikan pemahaman dasar tentang berbagai instrumen investasi rendah risiko seperti emas dan deposito. Sebagian peserta tertarik memulai menabung emas melalui pegadaian.

f. Dana darurat dan proteksi

Peserta memahami bahwa dana darurat idealnya mencukupi 3–6 bulan biaya hidup. Banyak peserta menyatakan kesadaran baru mengenai pentingnya proteksi kesehatan.



**Gambar 2** Pemaparan Materi Perencanaan Keuangan Keluarga oleh Ibu Dina Rosmaneliana, S.E., M.Si



**Gambar 3** Peserta Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga

### Tahap Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan:

- 85% peserta mampu membuat anggaran keluarga sendiri.
- 72% peserta menyatakan mulai berkomitmen mencatat pengeluaran harian.
- 65% peserta memahami konsep investasi sederhana.
- Terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan dasar pengelolaan utang.

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, sebagian besar peserta belum

memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran, belum memahami pembagian anggaran pendapatan, serta belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pengelolaan keuangan masih bersifat spontan dan tanpa perencanaan. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta menunjukkan perubahan positif, ditandai dengan kemampuan menyusun anggaran bulanan, meningkatnya kesadaran akan kebocoran finansial, pemahaman tentang pentingnya dana darurat, serta mulai tumbuhnya minat untuk menabung dan berinvestasi secara sederhana. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan literasi dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Secara umum, kegiatan ini meningkatkan literasi dan kemampuan praktis peserta dalam menjaga stabilitas finansial keluarga.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai perencanaan keuangan keluarga berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan rumah tangga. Peserta tidak hanya memahami teori, namun juga mampu mempraktikkan pembuatan anggaran, mengenali kebocoran finansial, mengatur prioritas pengeluaran, dan merencanakan tabungan serta investasi. Program ini berkontribusi pada penguatan ketahanan ekonomi keluarga serta mendorong kemandirian finansial masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Pratiwi, D. (2020). *Artikel Ilmiah Perencanaan Keuangan Keluarga untuk Jangka Panjang*.
- Dina Rosmaneliana, Nikous Soter Sihombing, Togar Timoteus Gultom, Erbin Sitorus, Monetarist Butar Butar, Nowell Dewantara, & Andrian Babbissay Simbolon. (2025). Pelatihan Akuntansi Dasar Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 834–837. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1656>
- Martadinata, P. H., & Pasek, N. S. (2024). *Peran Literasi Keuangan dan Kemampuan Manajerial*. 15, 1–9.

- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., Pratama, Y. P., Korespondensi, A., Riyadi, J. S., & Makamhaji, W. (2023). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Siwal. In *Jurnal Budimas* (Vol. 05, Issue 02).
- Priyambodo, D. C., & Shafira, M. I. (2024). *Penerapan Teknologi Sederhana Dan Digital Marketing Kesejahteraan Petani*. 6, 12346–12352.
- Renaldo, N., & Junaedi, A. T. (2023). *Manajemen Utang untuk Perencana Keuangan Perusahaan (Target Generasi Z)*. 3(1), 19–33.
- Rosmaneliana, D., Siahaan, R. E., Pasaribu, E. S., Gultom, T. T., & Butar Butar, M. (2025). Pembuatan Sabun Cair Guna Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara. *Journal Of Human and Education (JAHE)*, 5(1), 625–629. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2219>
- Sihotang, S. F. (2021). Penyuluhan Mengatasi Keuangan Keluarga. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 2.